

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan pada PT. Marga Nusantara Jaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Operasional atas pengendalian piutang.

Pelaksanaan Audit Operasional terhadap pengendalian piutang pada PT. Marga Nusantara Jaya sangat memadai, hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuesioner pada Bab IV yaitu 88%, dan didukung oleh hal-hal berikut ini:

- a. Kompetensi Auditor Internal pada PT. Marga Nusantara Jaya memiliki pendidikan dan keahlian yang sangat memadai dalam melaksanakan audit karena telah mengikuti training dan pelatihan lain yang diadakan oleh perusahaan.
- b. Program audit yang dilaksanakan pada PT. Marga Nusantara Jaya telah memadai. Program tersebut berisi hal-hal seperti objek audit, tujuan audit, ruang lingkup audit operasional, dan prosedur audit.
- c. Pelaksanaan Audit Operasional atas pengendalian piutang pada PT. Marga Nusantara Jaya telah dilaksanakan dengan baik.

d. Laporan hasil audit yang dibuat oleh Auditor Internal telah memadai.

2. Pengendalian piutang untuk memaksimalkan penagihan piutang

Pengendalian piutang untuk memaksimalkan penagihan piutang pada PT. Marga Nusantara Jaya sangat efektif, hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuesioner pada Bab IV yaitu 89,29%, dan didukung juga oleh aktivitas pengendalian yang diterapkan PT. Marga Nusantara Jaya, yaitu:

- a. Adanya pemisahan fungsi yang memadai sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan dan ketidakberesan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan.
- b. Adanya otorisasi yang pantas atas transaksi, sehingga memudahkan dalam melakukan penjualan kredit.
- c. Adanya proses informasi yang baik dalam hal transaksi maupun dokumen dalam penjualan dan penagihan piutang.

3. Peranan Audit Operasional terhadap pengendalian piutang untuk memaksimalkan penagihan piutang pada PT. Marga Nusantara Jaya sangat berperan, hal ini diambil berdasarkan hasil perhitungan prosentase kuesioner pada Bab IV yaitu 88.68%.

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa Audit Operasional yang memadai sangat berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian piutang untuk memaksimalkan penagihan piutang.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa kelemahan dalam perusahaan yang berkaitan dengan proses penagihan piutang dan Auditor Internal perusahaan, yaitu:

1. Tidak adanya pengawasan langsung terhadap proses transaksi penagihan piutang, dan perusahaan hanya mempercayakan langsung kepada orang dari bagian penagih yang dikirim.
2. Pengungkapan yang dilakukan auditor mengenai sasaran audit pada departemen yang diaudit tidak selalu dengan lengkap dan jelas.
3. Perusahaan jarang melakukan pergantian lokasi auditor internal secara berkala sehingga independensi dan objektivitasnya kurang terjaga.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menempatkan dua atau tiga orang dalam mengawasi proses transaksi penagihan piutang.
2. Walaupun pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit internal telah berjalan dengan baik, namun pengungkapan yang dilakukan auditor mengenai sasaran audit pada departemen yang diaudit harus selalu diungkapkan dengan jelas dan lengkap.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan pergantian lokasi Auditor Internal secara berkala untuk menjaga independensi dan objektivitas Auditor Internal.